

PENERAPAN METODE *STORY TELLING*
DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI KETELADANAN TOKOH ISLAM
DI SD NEGERI 13 KEBONDALEM KABUPATEN PEMALANG
SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

MUWAFFIQOTURRIZQI
NIM: 2119005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muwaffiqoturrizqi

NIM : 2119005

Judul Skripsi : “PENERAPAN METODE *STORY TELLING* DALAM
PENANAMAN NILAI-NILAI KETELADANAN TOKOH ISLAM
DI SD NEGERI 13 KEBONDALEM KABUPATEN PEMALANG”

Menyatakan bahwa skripsi ini sebenar-benarnya merupakan hasil dari karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis cantumkan dan sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil karya duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

Pekalongan, 1 Juli 2023

yang menyatakan,



MUWAFFIQOTURRIZQI
NIM. 2119005

Arditya Prayogi, M. Hum.

Jalan Slamet No.61 Bendan Kergon Kecamatan Pekalongan Barat Kota
Pekalongan Kode Pos 51113

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Muwaffiqoturrizqi

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi PAI
di - PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi:

Nama : **MUWAFFIQOTURRIZQI**
NIM : **2119005**
Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul : **PENERAPAN METODE *STORY TELLING* DALAM
PENANAMAN NILAI-NILAI KETELADANAN
TOKOH ISLAM DI SD NEGERI 13 KEBONDALEM
KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 06 Juli 2023

Pembimbing,



Arditya Prayogi, M. Hum.
NIP. 19870918 202012 1 011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181 Website:
ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : MUWAFFIQOTURRIZQI

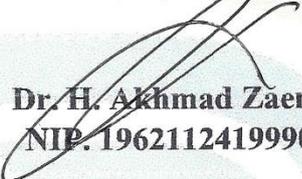
NIM : 2119005

Judul : **PENERAPAN METODE STORY TELLING DALAM
PENANAMAN NILAI-NILAI KETELADANAN TOKOH
ISLAM DI SD NEGERI 13 KEBONDALEM KABUPATEN
PEMALANG**

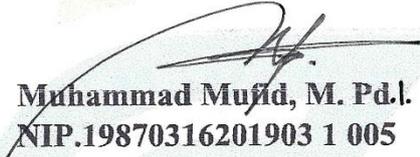
Telah diujikan pada hari Senin 10 juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Akhmad Zaeni, M. Ag
NIP. 19621124199903 1 001

Penguji II


Muhammad Mu'ad, M. Pd.l.
NIP.19870316201903 1 005

Pekalongan, 17 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil ‘aalamin segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga perjuangan akhir meraih gelar S1 dapat terselesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tetap tecurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang kita nantika syafaatnya di hari kiamat nanti.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih dari lubuk hati yang paling dalam kepada seluruh pihak yang telah berkenan membantu proses penulisan skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Story Telling* Dalam Penanaman Nilai-Nilai Keteladanan Tokoh Islam di SD Negeri 13 Kebondalem Kabupaten Pematang Jaya”. Maka dari itu dengan ketulusan hati dan rasa ta’dhim yang menjadi kewajiban, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT karena dengan ridho-Nya sehingga mampu mengantarkan penulis pada tahap akhir masa kuliah yaitu penyusunan skripsi ini;
2. Bapak Arditya Prayogi, M.Hum, selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini;
3. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat dan bimbinganya selama ini;

4. Kedua orang tua tercinta Abah Slamet Ghozali dan Umi Umroh, Serta Kakak dan Abang tercinta Munasifah & Siti Anisah, Mutaqin, Mudzakirin & Umi Muslichati yang selalu ada dalam suka maupun duka, kemudian senantiasa mendo'akan, mendukung, dan memberikan motivasi sehingga saya Muwaffiqoturrizqi dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
5. Teruntuk alm Babeh Mushonep dan almh Mamih Toibah, tak ada kata yang dapat mengungkapkan betapa aku bersyukur dibesarkan dalam bimbingan kalian berdua. Tanpa rengkuhan kasih sayang dan dukungan kalian selama ini, saya tidak akan menjadi siapa-siapa.
6. Untuk kakak-kakak sepupuku Muhammad Agus Salim & Aliya Rahma Sahara, Nurlaeli Hidayah & Eko Santoso, Rofiq Muamar & Ari Puji Winarni, Nakhdiyatush Sholikhah & Lukman Pujianto, Muhammad Rosyid Asy'ari & Suci Alawiyah yang selama ini menjadi sandaran hidupku, tak ada kata yang dapat mewakili rasa terimakasihku sudah memberikan apa yang aku butuhkan.
7. Sahabat saya Lia Hardiningtiyas, Ikrima Auliya, dan Siti Sa'adah yang selalu memberikan do'a, dukungan semangat dan tidak pernah bosan memberikan masukan serta menemani dalam setiap proses saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
8. Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
9. Teman-teman PAI A angkatan 2019.

10. Semua pihak yang telah mendukung, mendoakan dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ

وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah SAW itu suri tauladan yang baik bagimu yaitu bagi orang-orang yang mengharap rahmat Allah dan hari akhir dan dia banyak mengingat Allah.” (Q.S.Al-Ahzab:21)

ABSTRAK

Muwaffiqoturrizqi. 2119005. 2023. Penerapan Metode *Story Telling* Dalam Penanaman Nilai-Nilai Keteladanan Tokoh Islam di SD Negeri 13 Kebondalem Kabupaten Pemalang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Arditya Prayogi, M.Hum.

Kata Kunci: Penerapan Metode *Story Telling* , Nilai Keteladanan, Tokoh Islam.

Metode *story telling* menjadi penting untuk diterapkan untuk itulah metode ini memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Sehingga metode ini perlu untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Metode *story telling* dapat mempermudah siswa dalam memahami apa yang sedang disampaikan oleh guru, serta dapat menggugah memori siswa terhadap pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Keunggulan yang terdapat pada metode *story telling* yakni dapat mempermudah siswa dalam memahami dan memanggil kembali ingatan (*recall*) suatu pengetahuan daripada ketika pengetahuan tersebut disampaikan secara *konvensional* (ceramah) yang bersifat informatif. Sedangkan keteladanan merupakan proses pendidikan yang berlangsung dengan membiasakan dan mencontohkan perilaku atau sosok figur dalam bertingkah laku, berbicara, berpikir dan melakukan aktivitas tertentu untuk membentuk kebiasaan yang baik sehingga akan membentuk karakter yang baik.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah : Bagaimana penerapan metode *story telling* dalam penanaman nilai-nilai keteladanan tokoh Islam di SD Negeri 13 Kebondalem Kabupaten Pemalang? Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *story telling* dalam penanaman nilai-nilai keteladanan tokoh Islam di SD Negeri 13 Kebondalem Kabupaten Pemalang? Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan penerapan metode *story telling* dalam penanaman nilai-nilai keteladanan tokoh Islam di SD Negeri 13 Kebondalem Kabupaten Pemalang. Dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *story telling* dalam penanaman nilai-nilai keteladanan tokoh Islam di SD Negeri 13 Kebondalem Kabupaten Pemalang.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang dilakukan secara interaktif melalui tiga tahap yaitu: kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Sumber data primer adalah kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan empat siswa SD Negeri 13 Kebondalem Kabupaten Pemalang.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa: metode *story telling* adalah sebuah kegiatan menyampaikan sesuatu dengan bercerita secara lisan maupun media, mempunyai tujuan tertentu, membutuhkan kemampuan untuk dapat membuatnya menarik, menyenangkan, yang ditujukan kepada pendengar, yang dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar. Faktor pendukung yaitu persiapan fisik dan memberikan *reward*. Sedangkan faktor penghambat yaitu gaduh, alat peraga dan kesibukan kegiatan sendiri.

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah robbil alamin, segala puji kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “PENERAPAN METODE *STORY TELLING* DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI KETELADANAN TOKOH ISLAM DI SD NEGERI 13 KEBONDALEM KABUPATEN PEMALANG”.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus dosen wali yang senantiasa memberi motivasi mengarahkan mahasiswanya untuk menjadi lebih baik.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Arditya Prayogi, M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Kepala SD Negeri 13 Kebondalem Kabupaten Pemalang, segenap guru pendidikan agama Islam, serta siswa SD Negeri 13 Kebondalem Kabupaten Pemalang yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Abah dan Umi beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa'nya kepada penulis.
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. Aamiin yarobbal'amin.

Pekalongan, 1 Juli 2023

yang menyatakan,

MUWAFFIQOTURRIZQI

NIM. 2119005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Metode Penelitian.....	7
E. Sistematika Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Deskripsi Teori	14
1. Metode <i>Story Telling</i>	14
2. Penanaman.....	20
3. Nilai-nilai Keteladanan.....	21
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir	29
BAB III HASIL PENELITIAN	31
A. Gambaran Umum SD Negeri 13 Kebondalem Kabupaten Pematang..	31
B. Deskripsi Data Penelitian	36

1. Penerapan Metode Story Telling dalam Penanaman Nilai-Nilai Keteladanan Tokoh Islam di SD Negeri 13 Kebondalem Kabupaten Pemalang	36
2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode story telling dalam penanaman nilai-nilai keteladanan tokoh Islam di SD Negeri 13 Kebondalem Kabupaten Pemalang.....	51
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	56
A. Analisis Penerapan Metode Story Telling dalam Penanaman Nilai-Nilai Keteladanan Tokoh Islam di SD Negeri 13 Kebondalem Kabupaten Pemalang	56
B. Analisis Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode story telling dalam penanaman nilai-nilai keteladanan tokoh Islam di SD Negeri 13 Kebondalem Kabupaten Pemalang	65
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
D. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- 3.1 Struktur sarana dan prasarana
- 3.2 Data guru
- 3.3 Data peserta didik
- 3.4 Wawancara keteladanan
- 3.5 Wawancara tokoh keteladanan

DAFTAR GAMBAR

3.1 Bagan kerangka berpikir

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Izin Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 7 Hasil Dokumentasi

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era digitalisasi di dalam kehidupan manusia pada zaman ini pendidikan menjadi kebutuhan yang amat sangat penting. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat membawa perubahan perkembangan kualitas maupun kepribadian individu. Maka dari itu, jika manusia tidak mengenyam pendidikan, maka manusia tidak akan mampu menggali pengetahuan maupun potensi yang terpendam dalam dirinya serta untuk memahami segala sesuatu yang sedang terjadi disekitarnya atau di masyarakat.¹

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani yakni *paedagogy* yang memiliki arti seorang anak yang pergi dan pulang sekolah diantar seorang pelayan. Pelayan yang mengantar tersebut dinamakan *paedagogos*. Di dalam bahasa Romawi pendidikan dapat disebut dengan *educate* yang berarti mengeluarkan segala sesuatu yang berada di dalam pikiran. Di dalam bahasa Inggris pendidikan disebut juga *to educate* yang artinya memperbaiki moral seseorang dan melatih kemampuan intelektual.²

Fenomena yang terjadi sekarang ini banyak anak-anak yang dengan mudahnya terjun bebas ke dalam sosial media, mengamati berbagai *public figure* dan para *influencer* baik dari segi bahasa, perilaku, *skill*, prestasi dan

¹ Muiz Sudarto, "Dasar-Dasar Pendidikan" (Ngawi: *Al-Lubab: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Keagamaan Islam*, No. 1, Mei, VI, 2020), hlm. 56. DOI : <https://doi.org/10.19120/al-lubab.v6i1.4036>

² Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 19.

sensasi. Anak-anak sudah pandai mengelola *platform* digital yang memuat berbagai konten yang dapat berdampak positif maupun negatif terhadap perilaku sosial dan emosional mereka.

Beberapa perilaku sosial dan emosional anak dapat terlihat dari pola perilaku yang ditunjukkan, baik positif maupun negatif, yaitu perilaku meniru, dukungan sosial, berkolaborasi/kerja sama, berkompetisi, agresif, negativisme, berkuasa, mementingkan diri sendiri, merusak, serta memiliki rasa simpati dan empati.³ Interaksi sosial yang baik dengan lingkungan anak dapat mengatur emosinya dengan menunjukkan beberapa emosi positif. Kemampuan menyesuaikan diri dengan baik akan memudahkan anak memiliki kemampuan bergaul yang baik akan membuat anak giat dalam berpartisipasi di lingkungannya.

Untuk memurnikan kembali kondisi yang sudah tidak relevan dengan ajaran Islam, upaya yang dapat dilakukan adalah dengan kembali kepada ajaran yang terdapat pada nilai-nilai keteladanan tokoh-tokoh Islam. Nilai-nilai ini menekankan pada pemahaman esensi, makna, nilai, serta kronologi histori tokoh-tokoh Islam pada setiap masa.⁴ Penanaman nilai-nilai keteladanan tokoh-tokoh Islam pada dunia pendidikan anak-anak sangat diperlukan agar perilaku mereka yang telah dipengaruhi hal-hal negatif dari

³ La Jeti, & Ode Yahyu Herlian, "Stimulation of Sosial Emotional Development in Early Childhood Education" (Aceh: *International Journal Of Education, Information Trechnology, and Other*, No. 1, Agustus, I, 2018), hlm. 87. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1422779>

⁴ Sigit Widiyanto, Muthia Mubasyira, Leni Tiwinyanti, dkk, "Penguatan Pendidikan Karakter Dan Budi Pekerti Melalui Metode *Story Telling* Bagi Guru Pondok Darunnadwah Cikarang - Bekasi" (Riau: *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, No. 2, November, IV, 2020), hlm. 222–227. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i2.2137>

media sosial dapat dikembalikan ke jalannya sesuai dengan usianya, serta agar mereka memiliki panutan dan tuntunan hidup yang benar.

Belajar dalam dunia pendidikan menjadi aktivitas vital dan pokok yang dilakukan oleh siswa dengan bimbingan seorang guru. Guru harus membantu anak didiknya agar dapat berkembang menjadi pribadi yang baik, yang dapat dilakukan salah satunya dengan pembelajaran contoh nilai-nilai keteladanan tokoh-tokoh Islam, yang dapat disampaikan dengan metode pembelajaran bercerita atau *story telling* lewat cerita yang disampaikan, anak akan kagum dengan berbagai penokohan dalam cerita tersebut. Sehingga, anak akan berusaha belajar mengikuti karakter dalam cerita tersebut.⁵

Pembelajaran nilai-nilai keteladanan tokoh-tokoh Islam pada anak-anak kerap dilakukan dengan metode ceramah sehingga kurang menarik bagi mereka. Akibatnya, makna dan nilai-nilai filosofis yang terkandung di dalam kronologi histori tokoh-tokoh Islam tidak dapat dicerna dengan baik. Maka dari itu, ketika guru hanya menerapkan metode mengajar konvensional seperti ceramah, yang terjadi hanyalah siswa menjadi pasif, malas, dan tidak bergairah di kelas sebab hanya mendengarkan penjelasan guru.⁶

Metode *story telling* menjadi penting untuk diterapkan untuk itulah metode ini memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Sehingga metode ini perlu untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

⁵ Hoare Erin, Bott David & Robinson, J, "Learn it, Live it, Teach it, Embed it: Implementing a whole school approach to foster positive mental health and wellbeing through Positive Education" (New Zealand: *International Journal of Wellbeing*, No. 3, Desember, VII, 2017), hlm. 56–71. <https://doi.org/10.5502/ijw.v7i3.645>

⁶ Fathor Rozi, "Variations in Learning Methods; Upaya Dalam Mencetak Pakar Fiqh Melalui Pengembangan Pembelajaran Kitab Kuning Di Ma'had Aly," (Jombang: *Jurnal Tafaqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, No. 1, Juni, IX, 2021, hlm. 87.

Metode *story telling* dapat mempermudah siswa dalam memahami apa yang sedang disampaikan oleh guru, serta dapat menggugah memori siswa terhadap pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Keunggulan yang terdapat pada metode *story telling* yakni dapat mempermudah siswa dalam memahami dan memanggil kembali ingatan (*recall*) suatu pengetahuan daripada ketika pengetahuan tersebut disampaikan secara *konvensional* (ceramah) yang bersifat informatif.⁷

Selain itu, kegiatan pembelajaran dengan metode *story telling* pada hakikatnya ditujukan supaya kegiatan tersebut semakin menarik untuk anak, sehingga dengan sendirinya anak menyerap informasi yang disampaikan pada saat pembelajaran. Perhatian anak dalam proses *story telling* ini penting, karena pada saat inilah anak dapat menyerap informasi yang disampaikan dalam cerita.⁸

Ketika rasa ingin tahu siswa muncul tanpa disertai paksaan, hal itu membantu siswa untuk mempelajari lebih lanjut sebuah materi yang telah disampaikan dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode *story telling* dapat secara efektif membangun imajinasi serta membentuk karakter siswa dari nilai-nilai kisah yang diceritakan tanpa paksaan.⁹

⁷ Monry FNG Ratumbusang, “Penguatan Karakter Wirausaha Melalui Metode *Story Telling* Sejarah Berdagang Nabi Muhammad Dan Sahabatnya” (Banjarmasin: *Jurnal Ecopsy*, No. 3, Desember, IV, 2017), hlm. 133. <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v4i3.4292>

⁸ Dessy Wardiah, “Peran *Story Telling* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis, Minat Membaca, dan Kecerdasan Emosional Anak” (Palembang: *Wahana Didaktika Jurnal Ilmu Kependidikan*, No. 2, September, XV, 2017), hlm. 42–56.

⁹ Indah Perdana Sari, Intan Kurniasari Suwandi, and Susi Setyowati, “Pengaruh Metode *Story Telling* Terhadap Karakter Kerjasama Pada Siswa Kelas Iii Sd Pujokusuman Yogyakarta” (Yogyakarta: *Jurnal Taman Cendekia*, No. 2, Desember, II, 2018), hlm. 231. <https://doi.org/10.30738/tc.v2i2.3078>

Karakteristik *story telling* yaitu menyenangkan dan mendidik. Sehingga efektif jika diterapkan di awal usia pada peserta didik dalam proses pembelajaran¹⁰ Metode *story telling* juga disampaikan guru dengan suasana yang menyenangkan dan menarik. Guru ketika bercerita nilai-nilai keteladanan tokoh-tokoh Islam memikirkan bagaimana supaya makna sebuah kisah dapat tersampaikan dengan baik dan menyenangkan, serta dapat menjadi solusi yang menarik dan berkesan dalam pembelajaran. Metode *story telling* juga dapat mengasah daya tangkap, daya pikir, dan daya konsentrasi siswa namun tetap dalam suasana yang menyenangkan.¹¹ Dengan demikian, fokus penelitian ini adalah penerapan metode *story telling* sebagai metode pembelajaran dalam penanaman nilai-nilai keteladanan tokoh Islam terutama di Kelas 1 SD Negeri 13 Kebondalem Kabupaten Pematang Jaya.

Berdasarkan data awal yang didapatkan peneliti menunjukkan bahwa metode *story telling* sudah sering diterapkan di SD Negeri 13 Kebondalem Kabupaten Pematang Jaya. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh. Selain itu, pemilihan SD Negeri 13 Kebondalem dilatarbelakangi dengan alasan kedekatan dengan lokasi, sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data. Adapun keunikan dari penelitian ini yaitu mengenalkan keteladanan melalui cerita tokoh Islam. Adanya metode *story telling* diharapkan dapat menumbuhkan tanggung jawab siswa terhadap

¹⁰ Kurniawan Heru, *Kreatif Mendongeng untuk Kecerdasan Jamak Anak* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 161.

¹¹ Maya Selvia Lauryn, M. Ibrahim, and Mochammad Rizqi Amirullah, "Pengembangan Metode *Story Telling* Berbasis Game Edukasi Dalam Pembelajaran Sejarah Sahabat Nabi" (Banten: *Jurnal Pengembangan Riset Dan Observasi Teknik Informatika*, No. 1, Oktober, VI, 2019), hlm. 21. <https://doi.org/10.30656/protekinformatika.v6i1.1745>.

kewajibannya di sekolah. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menumbuhkan pemahaman pada siswa. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai hal tersebut. Penulis memfokuskan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode *Story Telling* Dalam Penanaman Nilai-Nilai Keteladanan Tokoh Islam di SD Negeri 13 Kebondalem Kabupaten Pemalang.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang dan fenomena di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penerapan metode *story telling* dalam penanaman nilai-nilai keteladanan tokoh Islam di SD Negeri 13 Kebondalem Kabupaten Pemalang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *story telling* dalam penanaman nilai-nilai keteladanan tokoh Islam di SD Negeri 13 Kebondalem Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *story telling* dalam penanaman nilai-nilai keteladanan tokoh Islam di SD Negeri 13 Kebondalem Kabupaten Pemalang.

2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *story telling* dalam penanaman nilai-nilai keteladanan tokoh Islam di SD Negeri 13 Kebondalem Kabupaten Pematang Jaya.

D. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian akan menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan untuk penyusunan laporan ilmiah.¹² Kajian ini menggunakan penelitian deskriptif karena bertujuan untuk menemukan penjelasan atau fakta tentang penerapan metode *story telling* dalam penanaman nilai-nilai keteladanan tokoh Islam di SD Negeri Kebondalem Kabupaten Pematang Jaya untuk mengamati dan mencari informasi secara alamiah dan berlangsung dalam waktu tertentu.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif yang merupakan metode pendekatan dalam mengumpulkan data terhadap objek yang diamati dengan tidak menggunakan statistik atau angka. Penelitian kualitatif dilakukan dengan meneliti dan memahami suatu peristiwa atau fenomena secara langsung yang dialami subjek. Penelitian ini bersifat deskriptif

¹² Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 69.

kualitatif untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata dan gambaran umum yang terjadi di lapangan dimana seorang peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan penelitian.¹³

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu yang digunakan untuk penelitian dilaksanakan dibulan Mei-Juni 2023. Sedangkan tempat penelitian dilakukan di SD Negeri 13 Kebondalem Kabupaten Pemalang. Jl. Brantas Selatan No. 01 Kebondalem Kecamatan Pemalang.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber utama.¹⁴ Dalam penelitian ini, data primer terkait dengan penerapan metode *story telling* dalam penanaman nilai-nilai keteladanan tokoh Islam di SD Negeri 13 Kebondalem yaitu wawancara secara langsung terhadap objek penelitian, yakni kepala sekolah, guru PAI dan Empat siswa kelas 1 di SD Negeri 13 Kebondalem.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung yaitu dari sumber pendukung yang berupa dokumen-dokumen grafis

¹³ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 197.

¹⁴ Hilman Hadikusuma, *Metode Pembuatan Kertas Kerja atau Skripsi Ilmu Hukum* (Bandung: Alfabeta, 1995), hlm. 65.

seperti tabel, catatan, dan lain sebagainya.¹⁵ Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen terkait dengan SD Negeri 13 Kebondalem.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan proses pengamatan secara langsung terkait peristiwa yang terjadi pada suatu objek yang diteliti dan diselidiki yang dapat menghasilkan sumber informasi yang sah dan benar.¹⁶ Lokasi penelitian di SD Negeri 13 Kebondalem Kabupaten Pemalang tepatnya di jl. Brantas Selatan no.01 Kebondalem Kecamatan Pemalang. Peneliti mengobservasi mengenai penerapan *metode story telling* dalam penanaman nilai-nilai keteladanan tokoh Islam di SD Negeri 13 Kebondalem Kabupaten Pemalang.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu proses tanya jawab secara langsung antara pewawancara sebagai pengumpul data dan narasumber sebagai pemberi data.¹⁷ Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data yang telah didapatkan dari hasil observasi mengenai situasi dan kondisi pembelajaran metode pembelajaran *story telling* dan hasil yang dicapai dari pembelajaran dengan

¹⁵ Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi (Bali : *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, No. 2, Agustus, I, 2017), hlm. 212.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 226.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*,... hlm. 233.

menggunakan metode tersebut. Wawancara ini dilakukan dengan guru PAI kelas 1 di SD Negeri 13 Kebondalem Kabupaten Pemalang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan proses menemukan data yang dapat berupa tulisan, gambar, ataupun karya.¹⁸ Pada penelitian kualitatif, dokumentasi menjadi pelengkap dari sebuah metode observasi juga metode wawancara sehingga informasi terkait hal yang diteliti dapat dipercaya. Dokumentasi yang akan diteliti meliputi foto pembelajaran, dokumen profil sekolah, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta semua dokumen yang terkait dengan penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik pada penelitian ini yaitu teknik analisis data atau “*deskriptif kualitatif*” yang merupakan penafsiran makna data-data yang diperoleh dari suatu objek yang diamati. Teknik ini digunakan guna mencari serta menyusun suatu data yang didapat dari hasil proses wawancara, berkas yang berkaitan di lapangan, dan dokumentasi secara terstruktur. Teknik analisa data ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

a. Kondensasi Data

Kondensasi Data adalah proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data hingga menjadi tata tertulis (trabskip) yang penih. Dengan kondensasi data ini

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, ... hlm. 240.

menjadi lebih kuat. Proses kondensasi yang direncanakan oleh peneliti kualitatif sejak sebelum pengumpulan data. Perencanaan tersebut dilakukan dengan menyusun kerangka konsep, pertanyaan penelitian, dan metode pengumpulan data yang dipilih.¹⁹

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan guna memudahkan dalam memahami suatu hal yang terjadi dan merencanakan langkah yang selanjutnya. Penyajian data dapat dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat. Seperti bagan, *flowchart*, dan lain sebagainya.

c. Verifikasi Data (*Data Verification*)

Kesimpulan merupakan suatu proses penelitian berbentuk jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun sejak awal. Penelitian ini menyimpulkan data mengenai penerapan *metode story telling* dalam penanaman nilai-nilai keteladanan tokoh Islam untuk peserta didik di SD Negeri 13 Kebondalem Kabupaten Pematang.²⁰

E. Sistematika Penelitian

Berdasarkan acuan penulisan skripsi yang ditetapkan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi beberapa bagian utama.

1. Pertama, bagian awal, judul, halaman, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

¹⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 121.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, ... hlm. 252.

2. Bagian isi yang terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut.

BAB I : Pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian (jenis penelitian dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data) dan sistematika penulisan

BAB II : Kajian Pustaka. Pada bab ini berisi deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir. Deskripsi teori memiliki tiga sub bab, yaitu sub bab pertama menjelaskan metode *story telling* yang meliputi pengertian metode *story telling*, tujuan *story telling*, jenis-jenis *story telling*, metode *story telling*, dan langkah-langkah *story telling*. Sub bab kedua menjelaskan penanaman. Selanjutnya sub bab ketiga menjelaskan nilai-nilai keteladanan, yang meliputi pengertian nilai, pengertian keteladanan, macam-macam keteladanan, dan metode keteladanan.

BAB III : Hasil penelitian. Pada bab ini berisi tiga sub bab. Sub bab pertama berisi tentang gambaran umum SD Negeri 13 Kebondalem Kabupaten Pematang Jaya. Sub bab kedua membahas tentang penerapan metode *story telling*. Sub

bab ketiga membahas tentang faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode *story telling*.

BAB IV : Berisi analisis kemampuan meneliti, menganalisa, dan mengkaji penerapan metode *story telling* dalam penanaman nilai-nilai keteladanan tokoh Islam.

BAB V : Kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Penerapan Metode *Story Telling* Dalam Penanaman Nilai-Nilai Keteladanan Tokoh Islam di SD Negeri 13 Kebondalem Kabupaten Pemalang” yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *story telling* dalam penanaman nilai-nilai keteladanan tokoh Islam menjadi penting karena metode ini memiliki peranan yang signifikan dalam pembelajaran. Sehingga metode ini perlu untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Metode *story telling* dapat mempermudah siswa dalam memahami apa yang sedang disampaikan oleh guru, serta dapat menggugah memori siswa terhadap pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Keunggulan yang terdapat pada metode *story telling* yakni dapat mempermudah siswa dalam memahami dan memanggil kembali ingatan (*recall*) suatu pengetahuan daripada ketika pengetahuan tersebut disampaikan secara *konvensional* (ceramah) yang bersifat informatif. Sedangkan keteladanan merupakan proses pendidikan yang berlangsung dengan membiasakan dan mencontohkan perilaku atau sosok figur dalam bertingkah laku, berbicara, berpikir dan melakukan aktivitas tertentu untuk membentuk kebiasaan yang baik

sehingga akan membentuk karakter yang baik. Sebuah kegiatan menyampaikan sesuatu dengan bercerita secara lisan maupun media, mempunyai tujuan tertentu, membutuhkan kemampuan untuk dapat membuatnya menarik, menyenangkan, yang ditujukan kepada pendengar, yang dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar.

2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *story telling* dalam penanaman nilai-nilai keteladanan tokoh Islam untuk peserta didik di SD Negeri 13 Kebondalem Kabupaten Pematang Jaya yaitu faktor pendukung meliputi persiapan fisik, memberikan *reward*, SDM guru profesional dibuktikan dengan sertifikat guru dan sarana prasarana cukup memadai. Sedangkan faktor penghambat yaitu gaduh, kurangnya alat peraga, kesibukan kegiatan sendiri, tidak semua guru memiliki bakat bercerita tentang tokoh islam dan tidak semua guru memiliki kemampuan mengakses tokoh-tokoh Islam melalui IT karena disamping itu juga fasilitas IT masih berkurang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan uraian diatas maka penulis akan mengemukakan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan dan mengembangkan hasil pikiran yang dituangkan dalam skripsi dan memiliki sumbangsih bagi masyarakat bangsa dan negara antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah mampu memberikan semangat serta dukungan yang insentif untuk mengembangkan baik secara individu ataupun

secara organisasi kepada guru. Serta pemberian motivasi kepada guru, dalam memberikan motivasi kepala sekolah sudah cukup baik dengan cara berkomunikasi yang tidak menegangkan, sebaiknya kepala sekolah selalu konsisten dan adanya ketegasan lagi dalam memberikan motivasi agar guru lebih semangat dan disiplin.

2. Bagi Guru

Khususnya guru pendidikan agama Islam diharapkan untuk mengevaluasi diri, memberi semangat, selalu membimbing, memberi motivasi dan konsisten dalam mengajar menggunakan metode *story telling* dan penanaman nilai keteladanan sehingga anak tidak hanya mendapat pengetahuan saja tetapi ada kesadaran untuk melakukan. Kemudian, sebagai bagian dari satuan pendidikan agar lebih aktif dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran guru sebagai salah satu penentu keberhasilan suatu proses pembelajaran serta memperhatikan dan mentaati tata tertib disekolah.

3. Bagi Siswa

Diharapkan peserta didik selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran untuk memperoleh ilmu agama ataupun ilmu umum, lebih percaya diri, dapat menentukan sikap positif untuk selalu memperbaiki kepribadiannya dan mematuhi segala aturan disekolah yang tertera dalam tata tertib sekolah untuk menjadikan siswa disiplin. Mematuhi apa yang diperintahkan oleh guru yang merupakan contoh dan teladan yang baik bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimni, Asiyah. 2019. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Bersih Desa di Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma. *Manhaj : Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. Vol. VIII. No. 2: 142-150.
- Anggraeni, Nanik Fitria. 2016. Pengaruh Metode *Story telling* terhadap Peningkatan Perilaku Prososial Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-Kanak Islamiyah Pontianak. *Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. IV. No. 1: 44-50.
<https://dx.doi.org/10.29406/jepaud.v3i1.584>.
- Arbuckle., & Little. 2004. Teachers' Perceptions and Management of Disruptive Classroom Behaviour During the Middle Years (years five to nine). *Australian: Journal of Educational & Developmental Psychology*. Vol. IV. No. 1: 59-70.
- Arikunto, Suharsimi. 1980. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Yogyakarta: Rieneka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Asiyah. 2019. Improving Organizational Behavior For Teachers And Education Resources. *Jurnal Pendidikan Edukasia Multikultura*. Vol. II. No. 1: 51-70. DOI : <http://dx.doi.org/10.29300/jem.v1i2.2491.g2023>
- Astriani, Defi. 2017. *Storytelling untuk meningkatkan perkembangan moral pada siswa sekolah dasar (di MI Hasyim Asyari Malang Kelas IV)*. Skripsi Psikologi Malang: Perpustakaan UMM.

- Budiyono, Yuni Harmawati. 2017. Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Nilai-Nilai Keteladanan Guru Dan Orang Tua Pada Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional PPKN*. Vol. III: 1-10.
- Bunanta, Murti. 2009. *Buku, Dongeng, dan Minat Baca*. Jakarta: Murti Bunanta Foundation.
- Dani, Desy Ery. 2013. Pembentukan Karakter Anak Melalui Kegiatan Mendongeng. *HUMANIKA*. Vol. XVII. No. 1: 123-130. DOI: <https://doi.org/10.14710/humanika.17.1>
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model, Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Deacon, Bidell &. 2010. School Counselors Connecting the Dots Between Disruptive Classroom Behavior and Youth Self-Concept. *Journal of school counseling*. Vol. II. No. 1: 3-10.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Erin, Hoare, Bott David & Robinson, J. 2017. Learn it, Live it, Teach it, Embed it: Implementing a whole school approach to foster positive mental health and wellbeing through Positive Education. *International Journal of Wellbeing*. Vol. VII. No. 3: 56–71. <https://doi.org/10.5502/ijw.v7i3.645>
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gie, The Liang. 1995. *Cara belajar yang efisien*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Hadikusuma, Hilman. 1995. *Metode Pembuatan Kertas Kerja atau Skripsi Ilmu Hukum*. Bandung: Alfabeta.
- Hasbullah. 1999. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Heru, Kurniawan. 2016. *Kreatif Mendongeng untuk Kecerdasan Jamak Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hidayati, Dewi. 2016. Penerapan Metode *Story telling* Pada Pelajaran Aqidah Akhlak Untuk Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri. *Jurnal Perspektive*. Vol. IX. No. 1: 129-140.
- Jeti,La & Ode Yahyu Herlian. 2018. Stimulation of Sosial Emotional Development in Early Childhood Education. *International Journal Of Education, Information Trechnology, and Other*. Vol. I. No. 1: 87-95.
- Karyadi, Agung Cahya. 2023. peningkatan keterampilan berbicara melalui metode story telling menggunakan media big book. *Jurnal pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan*. Vol. 1. No. 1: 82-90.
- Kusuma, Amir Daiaen Indra dalam Hasbullah. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lauryn, Maya Selvia, M. Ibrohim, and Mochammad Rizqi Amirullah. 2019. Pengembangan Metode *Story Telling* Berbasis Game Edukasi Dalam Pembelajaran Sejarah Sahabat Nabi. *Jurnal Pengembangan Riset Dan Observasi Teknik Informatika*. Vol. VI. No. 1: 21. <https://doi.org/10.30656/protekinfo.v6il.1745>.

- Lestari, Dwi Puji. Peningkatan Perilaku Anti Korupsi Melalui Metode *Story Telling*. *Raudhatul Athfal : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol. II. No. 1: 95-105. <https://doi.org/10.19109/ra.v2i1.2238>.
- Lilis, Madyawati. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana. hlm. 218.
- Marlinton, Lia. 2013. *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air pada Resimen Mahasiswa UNNES*. Skripsi Ilmu Sosial. Semarang: Perpustakaan UNNES.
- Martin, M. Andre dan F.V. Bhaskarra. 2020. *Kamus Bahasa Indonesia Millenium*. Surabaya: Karina.
- Mualifah. 2013. *Story Telling Sebagai Metode Parenting Untuk Pengembangan Kecerdasan Anak Usia Dini*. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*. Vol. X. No. 1: 100.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fiqih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosofik dan Kerangka Dasar Operasionalnya*. Bandung: Trigenda Karya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurlina, Priyanti Sri. 2022. Penerapan Metode *Story Telling* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas V MI Muhammadiyah Lautang Salo Kabupaten Sidrap, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/4115>

- Pratiwi, Nuning Indah. 2017. Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. Bali: *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol. I. No. 2: 212.
- Pratiwi, Rosalina Rizki. 2016. Penerapan metode *story telling* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II SDN S4 Bandung. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 1. No. 1: 203-204.
- Purwanto, M. Ngalim. 2009. *Ilmu pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmansyah, Habib dan Gabby Maureen Pricilia. 2018. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS SISWA KELAS V SDN 106830 BERINGIN MELALUI *STORY TELLING*. *Jurnal Education and development*. Vol. VI. No. 2: 116.
- Ramdhani, Sandy, Nur Adiyah Yuliastri, Siti Diana Sari, Siti Hasriah. 2019. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan *Story Telling* Dengan Menggunakan Cerita Rakyat Sasak Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. III. No. 1: 155. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.108>.
- Ratumbuysang, Monry FNG. 2017. Penguatan Karakter Wirausaha Melalui Metode *Story Telling* Sejarah Berdagang Nabi Muhammad Dan Sahabatnya. *Jurnal Ecopsy*. Vol. IV. No. 3: 133. <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v4i3.4292>

- Restu. *Story telling* : Pengertian, Fungsi, Manfaat Struktur, dan Prosesnya. <https://www.gramedia.com/best-seller/story-telling/> (Diakses tanggal 31 Oktober 2022).
- Rosyid, Moh. Zaiful. Aminol Rosid Abdullah. 2018. *REWARD & PUNISHMENT DALAM PENDIDIKAN*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rozi, Fathor. 2021. Variations in Learning Methods; Upaya Dalam Mencetak Pakar Fiqh Melalui Pengembangan Pembelajaran Kitab Kuning Di Ma'had Aly. *Jurnal Tafaqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*. Vol. IX. No. 1: 87.
- Rusiyono, Ruwet. 2020. Pengaruh Metode Storytelling terhadap Penanaman Karakter Nasionalisme pada Siswa SD. *Literasi*. No. 1. XI: 13-14.
- Sari, Indah Perdana, Intan Kurniasari Suwandi, and Susi Setyowati. 2018. Pengaruh Metode *Story Telling* Terhadap Karakter Kerjasama Pada Siswa Kelas Iii Sd Pujokusuman Yogyakarta. *Jurnal Taman Cendekia*. Vol. II. No. 2: 231. <https://doi.org/10.30738/tc.v2i2.3078>.
- Sinaga, Devi Yusnila, Sukron Habibih Hasibuan, Eji Habibah Sembiring. 2022. Implementasi Metode Cerita Islami Dalam Penanaman Moral Keagamaan. *Jurnal Mahasiswa TARBAWI: Journal on Islamic Education*. Vol. V. No. 2: 6-10. DOI : 10.24269/tarbawi.v1i1.1249.
- Sitepu, Lisa Krisdayani, Maria Natalia Situmorang, Wita Dewi, Sri Dinanta Beru Ginting. 2019. EKSPLORASI LEGENDA SELANG PANGERAN SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA. *Jurnal Basataka*

(JBT). Vol. II. No.1: 58-66. DOI:
<https://doi.org/10.36277/basataka.v2i1.56>

Sofiyatun, Nurina. 2021. *Nilai-Nilai Keteladanan Guru Dalam Kitab An-Nūr Al-Burhāniy Juz Ii Karya Kh. Muslih Al-Maraqi Sumadi Suryabrata 1986*. Jakarta: Rajawal.

Sudarto, Muiz. 2020. Dasar-Dasar Pendidikan. *Al-Lubab: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Keagamaan Islam*. Vol. VI. No 1: 56-60.

Sugiarto. 2009. *Struktur modal, struktur kepemilikan perusahaan, permasalahan keagenan dan informasi asimetri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono.2015. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suwarno, Wiji. 2017. *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Syofiyanti, Desy & Dian Purnomo. 2020. Impelementasi Metode Cerita Islami dalam Menanamkan Moral Keagamaan Siswa di MIS Nurul Islam Seresam. *Madania : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. X. No. 1: 1–17.
<https://dx.doi.org/10.24014/jiik.v10i1.10103>.

Tarigan. 2016. *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.

Wahyuningtiyas, A. Aisyah Ajeng. Ahmad Fachrurazzi, Made Ayu Anggreni. 2019. Penerapan Story Reading untuk Mengembangkan Kemampuan Sosio Emosional Anak. *WAHANA*. Vol. LXXI. No. 1: 13-15. DOI:
<https://doi.org/10.36456/wahana.v71i1.1889>

- Wardiah, Dessy. 2017. Peran *Story Telling* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis, Minat Membaca, dan Kecerdasan Emosional Anak. *Wahana Didaktika Jurnal Ilmu Kependidikan*. Vol. XV. No. 2: 42–56.
- Widiyanto, Sigit, Muthia Mubasyira, Leni Tiwinyanti, dkk. 2020. Penguatan Pendidikan Karakter Dan Budi Pekerti Melalui Metode *Story Telling* Bagi Guru Pondok Darunnadwah Cikarang – Bekasi. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*. Vol. IV. No. 2: 222–227.
<https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i2.2137>
- Zahrudin, Ma'mun, Shalahudin Ismail, & Aan Hasanah. 2020. Penanaman Nilai Inti Pendidikan Karakter Berlandaskan Pancasila Pada Peserta Didik Di Sekolah. *Jpa*. Vol. XXI: 160-161.

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah SD Negeri 13 Kebondalem Kabupaten

Pemalang

1. Apakah ibu tahu apa itu metode *story telling*?
2. Apakah ibu pernah mencoba menggunakan metode *story telling* dalam pembelajaran?
3. Apakah metode keteladanan bisa diterapkan melalui metode *story telling*?
4. Kalau bisa menggunakan metode apa? Menurut teori ada 3 metode, menurut ibu apakah dari salah satu metode ini bisa diterapkan di pembelajaran? Atau ibu punya metode lain?
5. Bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan ibu sebelum melakukan metode *story telling*?
6. Apa yang diketahui ibu tentang keteladanan?
7. Menurut ibu seberapa penting keteladanan itu untuk ditanamkan?
8. Apakah keteladanan itu bisa diterapkan pada saat proses pembelajaran?
9. Jika bisa diterapkan, kira-kira menggunakan metode apa?
10. Bagaimana cara menerapkan nilai keteladanan dari ibu ke siswa?
11. Apa saja faktor pendukung penerapan metode *story telling*?
12. Apa saja faktor penghambat penerapan metode *story telling*?

Pedoman Wawancara untuk Guru Pendidikan Agama Islam di SD

Negeri 13 Kebondalem Kabupaten Pemalang

1. Apakah bapak tahu apa itu metode *story telling*?
2. Apakah bapak pernah mencoba menggunakan metode *story telling* dalam pembelajaran?
3. Apakah metode keteladanan bisa diterapkan melalui metode *story telling*?
4. Kalau bisa menggunakan metode apa? Menurut teori ada 3 metode, menurut bapak apakah dari salah satu metode ini bisa diterapkan di pembelajaran? Atau bapak punya metode lain?
5. Bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan bapak sebelum melakukan metode *story telling*?
6. Apa yang diketahui bapak tentang keteladanan?
7. Menurut bapak seberapa penting keteladanan itu untuk ditanamkan?
8. Apakah keteladanan itu bisa diterapkan pada saat proses pembelajaran?
9. Jika bisa diterapkan, kira-kira menggunakan metode apa?
10. Bagaimana cara menerapkan nilai keteladanan dari bapak ke siswa?
11. Apa saja faktor pendukung penerapan metode *story telling*?
12. Apa saja faktor penghambat penerapan metode *story telling*?

Pedoman Wawancara Untuk Siswa SD Negeri 13 Kebondalem

Kabupaten Pematang

1. Apa yang diketahui kamu tentang keteladanan?
2. Siapakah yang menjadi tokoh panutanmu?
3. Keteladanan apa yang bisa kamu tiru dari tokoh idolamu itu?
4. Sikap atau perilaku apa yang kamu tunjukkan setelah mengetahui tentang keteladanan?
5. Apakah ada dampak yang kamu rasakan setelah mengetahui keteladanan?

Lampiran 7 Hasil Dokumentasi

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Kepala Sekolah (Ibu Nur Hayati, S.Pd.SD)



Wawancara dengan guru PAI (Bapak Moh. Ma'arif, S.Pd)



Gedung SD Negeri 13 Kebondalem Kabupaten Pematang



Proses Pembelajaran



Wawancara dengan Siswa Medina Rizkiana



Wawancara dengan Siswa Kayla Ulya Zhikir



Wawancara dengan Siswa Faris Maulana



Wawancara dengan Siswa Arkan Adista



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Alamat: Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kec. Kajen Pekalongan 51161

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muwaffiqoturrizqi
NIM : 2119005
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
E-mail address : muwaffiqoturrizqi1701@gmail.com
No. Hp : 0852 9011 0605

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PENERAPAN METODE *STORY TELLING* DALAM PENANAMAN
NILAI-NILAI KETELADANAN TOKOH ISLAM DI SD NEGERI 13
KEBONDALEM KABUPATEN PEMALANG**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 20 Juli 2023



MUWAFFIQOTURRIZQI
2119005

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)